

THE BEAUTY OF WIWIK KELABU DALAM BUSANA STYLE FEMINIM

Ni Kadek Intan Puspayani¹, Nyoman Dewi Pebryani², I Gusti Bagus Priatmaka³
Program Studi Desain Mode, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar Jl. Nusa
Indah, Sumerta, Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80235, Indonesia

Email : intanpuspayanii@gmail.com

ABSTRAK

THE BEAUTY OF WIWIK KELABU DALAM BUSANA STYLE FEMINIM

Tugas Akhir ini bertemakan Diversity of Indonesia penulis menghasilkan tulisan ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan busana dengan *style feminim* yang terinspirasi dari burung wiwik kelabu. Burung Wiwik Kelabu adalah jenis burung suku kangkok nama lainnya adalah burung kedasih. Burung ini berukuran sedikit panjang 21cm punggungnya berwarna merah kecoklatan dan perutnya kuning jingga. Bagian yang paling indah adalah ekornya yang mempunyai motif garis garis putih. Burung Wiwik Kelabu dipilih sebagai ide pemantik dalam pembuatan karya busana *ready to wear* dan *semi couture* yang diimplementasikan dengan gaya ungkap analogi dengan 5 kata kunci terpilih yaitu, bulu, tebal, panjang, garis bercorak hitam putih, dan ekor. Proses penciptaan karya ini menggunakan metode dari Dr. Tjok Istri Cora Sudharsana, S.Sn, M.Si yaitu "FRANGIPANI" dengan delapan tahapan penciptaan meliputi *Design Brief, Research and Sourcing, Design Development, Sample, Prototype, Dummy, Final Collection Promoting, Branding, Sale, Production Businnes*. Hasil penciptaan karya ini diharapkan dapat memperkenalkan bagaimana keindahan suatu burung yang ada di Indonesia.

Kata Kunci: Burung Wiwik Kelabu, Frangipani, Feminim, Analogi

ABSTRACT

THE BEAUTY OF WIWIK KELABU IN FASHION STYLE FEMINIM

This Final Project with the theme Diversity of Indonesia, the author produced this paper with the aim of describing clothing with a feminine style inspired by the gray wiwik bird. The gray wiwik bird is a type of kangkok tribal bird, another name is the kedasih bird. This bird measures a little 21cm long, its back is brownish red and its belly is yellow-orange. The most beautiful part is the tail which has a white stripe motif. The Gray Wiwik bird was chosen as a lighter idea in the manufacture of ready to wear and semi couture clothing which is implemented in an analogous style with 5 selected keywords, namely, feathers, thick, long, black and white patterned lines, and tail. The process of creating this work using the method of Dr. Tjok Istri Cora Sudharsana, S.Sn, M.Si, namely "FRANGIPANI" with eight stages of creation including Design Brief, Research and Sourcing, Design Development, Sample, Prototype, Dummy, Final Collection Promoting, Branding, Sale, Production Businnes. The results of the creation of this work are expected to introduce how beautiful a bird is in Indonesia.

Keywords: Wiwik Kelabu Bird, Frangipani, Feminime, Analog

PENDAHULUAN

Busana yang terinspirasi dari burung wiwik kelabu menghasilkan dua karya busana *ready to wear* dan *semi couture*. *Ready to wear* termasuk kategori busana yang bisa langsung dibeli dan dipakai dengan mudah karena sudah menggunakan ukuran *standart* diproduksi secara massal. *Semi Couture* istilah umum busana yang diproduksi dengan *custom size* sesuai *request customer* menggunakan material yang *high end* pengerjaan lebih menggunakan tangan agar lebih detail. Burung ini menyukai hutan terbuka dan lingkungan pemukiman desa.

Wiwik Kelabu adalah jenis burung anggota suku kangkok. Burung ini dikenal dengan banyak nama mulai dari kedadah atau daradasih sampai dengan sebutan burung orang meninggal menurut anak-anak betawi. Burung ini berukuran kecil panjang tubuhnya 21 cm. burung dewasa warna kelabu di kepala, leher dan dada bagian atas. Punggungnya merah kecoklatan dan perutnya kuning jingga. Sisi bawah ekor warna putih di ujung-ujung bulu yang kehitaman. Burung muda berwarna burik kecoklatan dengan garis hitam di atas tubuh. Burung betina kadang-kadang berwarna seperti burung muda. Iris mata berwarna merah, paruh kehitaman diatas dan kekuningan dibawah, kaki kuning.

Burung ini menyukai hutan terbuka dan lingkungan pemukiman desa. Wiwik Kelabu mudah dikenal dari suaranya “*Tii..tut..twiiit, ..tii..tut..twiiit, .. tii..tut..twiiit*”, bertambah cepat dan bertambah tinggi nadanya. Atau bunyi, “*tii..tut..twiiit, ..twiiit, ..twiiit, ..twit, ..twit, ..wit, ..wit, ..wit-wit-wit-wit-wit-wit*”; dengan nada tinggi di awal kemudian semakin menurun dan semakin pendek di akhir. Burung ini memangsa jenis serangga, laba-laba, dan juga buah-buahan kecil. Wiwik kelabu burung yang bersifat parasit. Meski suaranya sering terdengar, wiwik kelabu agak sukar teramati. Ia kerap berbunyi dalam kelindungan tajuk pohon tanpa bergerak-gerak atau berubah posisi. Tidak jarang pula suara ini terdengar di malam hari. Di musim berpasangan, burung-burung ini aktif berkejaran sambil bersuara pendek, “*wriik, ..wrik ..wri-wri-wri*”.

Burung ini memangsa aneka jenis serangga, laba-laba, dan juga buah-buahan kecil. Wiwik kelabu tidak jarang didapati turun ke semak belukar.

Burung Wiwik Kelabu dijuluki sebagai burung yang licik dikarenakan burung Wiwik Kelabu betina maupun jantan tidak pernah mau membuat sarang untuk bertelur dan mengerami telurnya, induk betina menitipkan telur-telurnya di sarang burung lain yang ukuran sarangnya kecil yaitu sarang burung Prenjak. Telur-telur burung Wiwik Kelabu dierami oleh burung Prenjak dan dirawat sampai besar, jadi burung Wiwik Kelabu tidak susah-susah untuk mengerami telurnya. Burung Prenjak tidak mengetahui jika telur yang dieraminya bukanlah telur-telurnya sendiri dikarenakan burung Wiwik Kelabu secara sembunyi-sembunyi menitipkan telur-telur burungnya. Setelah telur burung Wiwik Kelabu menetas, bayi burung tersebut akan membuang telur-telur burung Prenjak dan akhirnya hanya burung Wiwik Kelabu saja yang tersisa. Burung Wiwik Kelabu dirawat dan dibesarkan oleh burung Prenjak.

Wiwik kelabu adalah burung yang bersifat parasit. Alih-alih membuat sarangnya sendiri, burung ini menitipkan telur-telurnya pada sarang burung-burung kecil seperti burung cinenen, perenjak, pijantung, cica-daun dan lain-lain. Telurnya berwarna kebiruan atau berbintik keputih-putihan, mirip –meski lebih besar daripada– telur burung yang dititipinya. Barangkali itulah sebabnya Wiwik kelabu kerap diganggu atau diusir oleh burung-burung kecil.

Mitos burung kematian menimbulkan kepercayaan yang sangat kuat terhadap masyarakat, sehingga mitos tersebut sangat melekat di dalam pikiran masyarakat yang mempercayainya. Kuatnya kepercayaan masyarakat Jawa dan pikirannya membuat sugesti yang buruk pula. Sugesti yang ditimbulkan dari dalam pikiran diri sendiri yang terbentuk dari sebuah mitos sering kali membuat suatu mitos itu menjadi nyata, seperti orang yang sedang sakit dan secara tiba-tiba mendengar suara burung Wiwik kelabu orang tersebut lalu akan ketakutan mengingat cerita atau mitos yang ada di daerahnya dan detakan jantungnya akan semakin kencang yang

merupakan efek dari ketakutannya dan akan menyebabkan dirinya meninggal. Sebenarnya suatu yang buruk itu juga merupakan ciptaan dari pikiran dirinya sendiri.

Pada karya ini mengangkat judul *The Beauty Of Wiwik Kelabu* yang artinya keindahan pada burung wiwik kelabu yang membuatnya tertarik ada pada bagian ekor burung yang garis putih hitam dalam busana kali ini saya mengimplementasikan garis bercorak putih hitam sebagai hiasan yang ada pada bawah rok *ruffle* dibusana ready to wear dan di bagian bawah rok menjuntai *disemi couture*.

METODE PENELITIAN

Penciptaan karya busana ini akan diwujudkan menggunakan metode Dr.Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana, S.Sn, M.Si yaitu Fragipani. "*FRAGNIPANI*", *The Secret Steps of Art Fashion*" yang terdiri atas sepuluh tahapan dalam proses perancangan desain *fashion* berdasarkan identitas budaya Bali. Sepuluh tahapan *FRAGNIPANI* tersebut adalah *Finding the brief Idea Based on Balinese Culture* (menentukan ide pemantik berdasarkan budaya Bali), *Research and Sourcing of Art Fashion* (riset dan sumber dari seni *fashion*), *Analizing Art Fashion Element Taken from the Richness of Balinese Culture* (analisa estetika elemen seni *fashion* berdasarkan kekayaan budaya Bali), *Narating of Art Fashion Idea by 2D or 3D Visualitation* (menerasikan ide seni *fashion* kedalam visualisasi dua dimensi atau 3 Dimensi), *Giving a Soul-Taksu to Art Fashion Idea By Making Sample, Dummy and Construction* (memberikan jiwa –taksu pada ide seni *fashion* melalui contoh, sampel dan konstruksi pola), *Interpreting of Singularity Art Fashion will be Showed in the Final Collection* (mengintepretasikan keunikan seni *fashion* yang tertuang pada koleksi final), *Promoting and making a Unique Art Fashion* (mempromosikan dan membuat seni *fashion* yang unik), *Affirmation Branding* (afirmasi merek), *Navigating Art Fashion Production by*

Humanist Capitalism Method (mengarahkan produksi seni *fashion* melalui metode kapitalis humanis), *Introducing The Art Fashion Business* (memperkenalkan bisnis seni *fashion*). (Sudharsana(2012) dalam Diantari et al.2018:90).

Aplikasi metode penciptaan ini diantaranya:

1. *Finding The Rief Idea.*

Pembuatan *Mindmapping* berdasarkan ide pemantik guna mendapatkan keyword yang diterapkan dalam busana. Ide pemantik seni *fashion* (art *fashion*) berdasarkan burung wiwik kelabu. Pemilihan ide pemantik ini bertujuan untuk mengulik bagaimana keindahan burung tersebut.



Gambar 1. Burung Wiwik Kelabu
Sumber: Intan,2022

2. *Researching and Sourcing of Art*

Burung Wiwik Kelabu merupakan burung yang termasuk dalam anggota burung suku Kankok (*cuculidae*). Beberapa jenis *cuculidae* diketahui memiliki perilaku berkembang biak merugikan burung lainnya, *famili* burung ini kerap menempatkan telurnya pada sarang burung lain. Pemilik sarang akan menetasakan telur tersebut dan mengasuhnya. Burung Wiwik Kelabu memiliki banyak nama atau julukan yaitu Kedasih atau Daradasih, Kedasi, Sit uncuung, Sirit uncuung atau manuk uncuung, dan manuk Emprit ganthil. Dalam bahasa Inggris burung ini dinamai *plaintive cuckoo* karena suaranya yang mendayu-dayu, sementara orang Belanda menyebutnya *piet van vliet* mengikuti bunyi panggilannya yang khas. Nama ilmiahnya adalah *cacomantis merulinus*. Burung ini memiliki panjang tubuh sekitar 21cm. Burung dewasa memiliki bulu yang berwarna kelabu di kepala, di leher, dan

di dada bagian atas. Punggungnya berwarna merah kecoklatan, dengan perutnya kuning jingga. Sisi bawah ekor berwarna putih dan di ujungnya berwarna kehitaman. Burung Wiwik Kelabu kerap ditemui di lingkungan pedesaan lebih tepatnya di hutan-hutan terbuka. Wiwik Kelabu mudah dikenal dari suaranya “Tii..tut..twiiit, ..tii..tut..twiiit, .. tii..tut..twiiit”, bertambah cepat dan bertambah tinggi nadanya. Atau bunyi, “tii..tut..twiiit, ..twiiit, ..twiiit, ..twit, ..twit, ..wit, ..wit, ..wit-wit-wit-wit-wit-wit”; dengan nada tinggi di awal kemudian semakin menurun dan semakin pendek di akhir. Burung ini memangsa jenis serangga, laba-laba, dan juga buah-buahan kecil. Wiwik kelabu burung yang bersifat parasit. Wiwik Kelabu juga sering ditemui di wilayah perkotaan dan taman-taman. Burung Wiwik Kelabu dijuluki sebagai burung yang licik dikarenakan burung Wiwik Kelabu betina maupun jantan tidak pernah mau membuat sarang untuk bertelur dan mengerami telurnya, induk betina menitipkan telur-telurnya di sarang burung lain yang ukuran sarangnya kecil yaitu sarang burung Prenjak. Telur-telur burung Wiwik Kelabu dierami oleh burung Prenjak dan dirawat sampai besar, jadi burung Wiwik Kelabu tidak susah-susah untuk mengerami telurnya. Burung Prenjak tidak mengetahui jika telur yang dieraminya bukanlah telur-telurnya sendiri dikarenakan burung Wiwik Kelabu secara sembunyi-sembunyi menitipkan telur-telur burungnya. Setelah telur burung Wiwik Kelabu menetas, bayi burung tersebut akan membuang telur-telur burung Prenjak dan akhirnya hanya burung Wiwik Kelabu saja yang tersisa. Burung Wiwik Kelabu dirawat dan dibesarkan oleh burung Prenjak.

Hasil dari mindmapping ini mendapatkan informasi mengenai burrung wiwik kelabu dengan menghasilkan lima kata kunci yang berbasis pada ide pemantik. Lima kata kunci tersebut adalah Ekor, Bulu, Sayap, Garis bercorak hitam putih, Tebal. Kata kunci ini dihasilkan pada tahap research and sourcing berikut penjelasan secara abalogi dalam karya

busana. Setelah membuat mindmapping selanjutnya menentukan konsep list,berikut konsep list yang yang disajikan dalam table dibawah ini.

Tabel 1 Concept List

No	Concept List
1	Jawa
2	Kematian
3	Abu-abu
4	Ekor
5	Panjang
6	Bercorak garis putih hitam
7	Bulu
8	Tebal
9	Unik
10	Nyaring
11	Berirama
12	Nada tinggi
13	Mengembang
14	Hutan
15	Sayap

Sumber: Intan,2022

Kata Kunci	Penjelasan Secara Analogi
Tebal	Berjarak lebih besar antara permukaan yang berlawanan jika dibandingkan dengan benda lainnya yang sejenis. Pada desain yang saya buat, saya menggunakan kain yang sedikit tebal dan sedikit kokoh agar kesannya tegas.

Sayap	Bagian tubuh binatang yang digunakan untuk terbang seperti burung. Pada desain yang saya buat, saya membuat luaran seperti jubah untuk desain haute couture dan ready to wear seperti peplum pada rok.
Garis bercorak hitam putih	Garis bercorak ini ada pada ekor bagian bawah burung wiwik kelabu. Pada desain yang saya buat, saya menuangkan berbentuk motif garis garis pada rok.
Ekor	Bagian tubuh binatang dan sebagainya yang paling belakang, baik berupa sambungan dari tulang punggung maupun sebagai lekatan. Pada desain yang saya buat, saya menuangkan pada rok yang menyerupai ekor yang panjang.

3. Moodboard (Papan Konsep)

Tahapan selanjutnya membuat *storyboard* dan *moodboard* sesuai dengan keyword yang sudah dipilih. *Storyboard* merupakan kumpulan gambar yang digunakan untuk menggambarkan penguangan ide. Sedangkan *moodboard* adalah komposisi gambar sebagai referensi untuk menentukan inspirasi desain yang akan dibuat. Fungsi

dari *storyboard* dan *moodboard* ini akan dijadikan acuan dalam pembuatan desain busana.

Moodboard ini berisi kumpulan gambar ide pemantik busana, Desain busana, Aksesoris, dan palet warna yang akan digunakan. *Moodboard* dapat menggambarkan ide yang ingin diwujudkan oleh seorang designer.



Gambar 2. Moodboard
Sumber: Intan, 2022

4. Narrating of Art Fashion Idea by 2D or 3D Visualisation

Tahapan ini berupa sketsa gagasan desain 2 dimensi sebagai hasil riset dan pengembangan moodboard. Sketsa 2 dimensi diwujudkan berdasarkan visualisasi yang ditampilkan dari burung wiwik kelabu.

5. Giving a Soul-Taksu to Art Fashion Idea by Making Sample, Dummy, and Construction

Merealisasikan sketsa 2 dimensi menjadi tiga koleksi busana dimulai dari mempersiapkan model, pengambilan ukuran badan, pembuatan pola, pemotongan bahan, hingga penjahitan busana. *Sample, Dummy and Construction* merupakan tahapan proses pembuatan karya yang dilakukan pada proses ini yaitu memilih bahan hingga proses pembuatan pola dasar busana. Tahapan ini penting dilakukan agar meminimalisir kesalahan dan juga mencocokkan sampel busana pada manekin sehingga terlihat kekurangan yang ditimbulkan pada busana

6. Interpreting of Singularity Art Fashion will be Showed in the Final Collection

Final collection adalah proses pembuatan desain kemudian proses membuat busana berdasarkan sampel dan pola yang sudah dibuat. Busana yang akan dibuat yaitu *ready to wear* dan *semi couture*. Setiap kategori mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda. Untuk tingkatan *ready to wear* mudah dilakukan karena proses pembuatan busana cenderung memakai teknik dasar yang biasa, sedangkan *semi couture* menggunakan teknik yang sedikit rumit dan lebih mendetail.

7. *Promoting and Making a Unique Art Fashion*

Tahapan ini mempersiapkan *marketing tools* produksi produk *fashion global* dan pakaian dengan melakukan presentasikan karya busana *ready to wear*, *ready to wear deluce*, dan *semi couture* melalui penyajian karya dalam bentuk pagelaran busana (*fashion show*).

8. *Affirmation Branding*

Menurut Lamb, Hair dan McDaniel (2001) promosi adalah kegiatan komunikasi pemasaran. Maka dapat disimpulkan bahwa promosi penjualan merupakan salah satu bentuk komunikasi pemasaran yang menawarkan nilai lebih untuk suatu produk. Promosi merupakan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan.

Branding atau merek merupakan cerminan nilai yang diberikan kepada pelanggan berupa kualitas fisik dan non-fisik dari suatu entitas. *Branding* akan menjadi citra sebuah perusahaan untuk membangun dan menarik konsumen. Setelah koleksi final terwujud maka produk *fashion global* dan pakaian memasuki tahapan afirmasi yang lebih mendalam tentang respon pasar dengan mempertajam branding.

Nama "Inthan" digunakan sebagai nama *brand* karena kata "Inthan" berasal dari nama saya sendiri artinya "indah atau berkilau". *Brand* ini diharapkan dapat selalu mengikuti tren *fashion*, menciptakan produk *fashion* yang sedang tren sehingga perusahaan selalu berkembang dan berinovasi.

9. *Navigating Art Fashion Production by Humanist Capitalism Method*

Tahapan produksi busana dalam jumlah yang lebih banyak akan dilakukan dengan bekerja sama bersama penjahit yang profesional yang memahami desain dan kehendak *designer*, tenaga desain *digital*, serta tenaga *finishing*. Namun tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan produk dengan konsep berbeda namun masih dengan identitas diri *brand*.

10. *Business Model Canvas*

Dalam sebuah bisnis diperlukan sebuah strategi, manajemen, maupun sistem yang mempermudah orang-orang didalamnya untuk bekerja sesuai target perusahaan. Salah satu model bisnis yang diterapkan adalah bisnis model canvas. Bisnis model canvas merupakan sebuah tool dalam strategi. Kesembilan komponen dalam bisnis canvas sebagai berikut: Model bisnis ini terdiri dari 9 blok area aktivitas bisnis yaitu, *customer segments* (segmentasi pelanggan), *value propositions* (proposisi nilai), *channels* (saluran), *customer relationships* (hubungan pelanggan), *revenue streams* (arus pendapatan), *key resources* (sumber daya utama), *key activities* (aktivitas kunci), *key partnerships* (kemitraan utama), dan *cost structure* (struktur biaya). Berikut penjelasannya:

a. *Customer Segment*

Tahapan pengelompokan pelanggan. Brand saya menjadikan remaja maupun orang dewasa sebagai target pasarnya dan mayoritas perempuan.

b. *Value Proposition*

Value yang ditawarkan kepada pelanggan, kelebihan dan keunggulan produk sangat penting. Brand saya menawarkan pakaian dengan *style casual*, menarik dan elegan.

c. *Key Activities*

Semua aktivitas yang berhubungan dengan produksi bisnis, dimana kegiatan yang utama menghasilkan proposisi nilai. Pengembangan desain akan selalu diperbaharui untuk mendapatkan koleksi terbaru.

d. *Customer Relationship*

Menjamin keberhasilan suatu bisnis, perlu diidentifikasi hubungan yang dibuat sesuai dengan segmentasinya. Bertujuan mendapatkan pelanggan baru, mempertahankan pelanggan lama.

e. *Channels*

Channel merupakan media suatu perusahaan membangun dan menjalin hubungan untuk mencapai dan memberikan value proposition.

f. *Key Resource*

Sumber daya yang diperlukan agar memberikan nilai tambah kepada pelanggan dan juga dianggap sebagai asset perusahaan. Semua jenis sumber daya, mulai dari pengelolaan bahan baku, penata proses operasional menjadi perhatian dalam membuat bisnis.

g. *Key Partnership*

Perusahaan atau organisasi biasanya membentuk hubungan pembeli dengan supplier. *Key partnership* mendeskripsikan jaringan para supplier dan mitra yang membuat model bisnis berjalan. Perusahaan melakukan kemitraan untuk berbagai tujuan, dan kemitraan telah menjadi landasan pada banyak model bisnis. Perusahaan menciptakan aliansi untuk mengoptimalkan model bisnis mereka, mengurangi risiko, dan memperoleh sumber daya. Penulis bekerjasama dengan beberapa mitra seperti JNE, J&T, Penjahit.

h. *Cost Structure*

Elemen yang tidak kalah penting dengan kedelapan elemen lainnya. Menggambarkan pengeluaran atau biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu bisnis. Pengeluaran dapat dengan mudah dianalisa dan dihitung setelah menentukan *key resources*, *key activities*, dan *key partners*.

Teori pendukung yang digunakan yaitu sebagai berikut :

A. Teori Analogi

Dalam bukunya, *Design in Architecture*, Geoffrey Broadbent mengatakan bahwa "...mekanisme sentral dalam menerjemahkan analisa-analisa ke dalam sintesa adalah analogi". Pernyataan ini maksudnya

adalah bahwa pendekatan analogi bukan hanya sekedar menjiplak bentuk objek alam yang dianalogikan, tapi diperlukan proses-proses analisis dan merangkainya sehingga menghasilkan bentuk baru yang masih memiliki kemiripan visual dengan objek yang dianalogikan. Suatu pendekatan analogi dikatakan berhasil apabila pesan yang ingin disampaikan atau objek yang dianalogikannya dapat dipahami oleh semua orang.

B. Elemen Desain

- Garis adalah goresan panjang (Santoso, 2002:128) dengan demikian garis bermakna goresan panjang atau coretan panjang berbentuk lurus maupun lengkung.
- Bidang adalah suatu bentuk raut pipih, datar sejajar dengan dimensi panjang dan lebar menutup permukaan
- Tekstur adalah permukaan yang terasa pada saat diraba, tekstur dapat menjadi nyata atau hanya disimulasikan melalui gelap terang dan warna.
- Titik digunakan pada bagian-bagian yang terkecil dalam suatu karya.
- Warna adalah unsur seni rupa yang dihasilkan cahaya yang mengenai suatu objek dipantulkan kembali ke mata. Warna dikelompokkan menjadi primer, sekunder dan komplementer.

C. Prinsip Desain

- Keseimbangan (*Balance*)
Keseimbangan adalah keadaan yang dialami oleh suatu benda jika semua daya yang bekerja saling meniadakan. Dalam seni keseimbangan ini tidak dapat diukur tapi dapat dirasakan, yaitu sebuah karya tidak ada yang saling membebani.

- Kesatuan (*Unity*)
Kesatuan merupakan prinsip hubungan, jika salah satu atau beberapa unsur rupa mempunyai hubungan (warna, arah, raut, dll) maka kesatuan telah tercapai.
- Proporsi (*proportion*)
Proporsi merupakan prinsip dasar tata rupa untuk memperoleh keserasian. Proporsi perbandingan yang ditemukan di benda-benda alam termasuk struktur tubuh manusia yang diturunkan oleh tuhan sendiri.
- Irama (*Rhythm*)
Irama adalah pengulangan gerak yang teratur dan terus menerus dalam bentuk alam kita bisa ambil contoh pengulangan gerak pada ombak, gerak dedaunan dan lain lain.
- Penekanan (*Emphasis*)
Penekanan adalah dalam bentuk desain yang perlu ditonjolkan lebih dari yang lain.

PROSES PERWUJUDAN

Penciptaan karya busana *ready to wear* dan *semi couture* diwujudkan dengan cara menganalogikan ide pemantik dalam karya busana *The Beauty of Wiwik Kelabu*. Pengungkapan gaya analogi ke dalam busana dikaitkan dengan teori semiotika dan teori estetika. Penggunaan burung wiwik kelabu sebagai ide pemantik menimbulkan beberapa kata kunci diantaranya Bulu, Tebal, Garis bercorak putih hitam, sayap dan ekor. Kata kunci tersebut dianalogikan ke dalam detail – detail busana.

Pengembangan desain (*design development*) tahapan ketiga dari produksi fesyen global dan pakaian. Tahapan itu menyediakan ruang pikir lebih luas dengan ide ide melalui riset mendalam sehingga beberapa alternatif desain terwujud. Desain fesyen global dan pakaian akan mengerucut pada desain terpilih yang akhirnya akan diproduksi dalam siklus perekonomian dan bisnis fesyen global.

(Ratna, Cora. 2016: 203). Penulis merancang dua buah desain yang dari terdiri dari masing-masing koleksi, menciptakan dua koleksi karya yaitu busana *Ready to Wear* dan busana *Semi Couture*.

1. Ready To Wear

Busana *ready to wear* merupakan busana siap pakai yang biasanya diperuntukkan bagi seseorang menengah ke atas. Busana ini diproduksi dengan jumlah banyak dengan harga yang terjangkau. Desain busana *ready to wear* dipilih karena menggunakan pola yang tidak terlalu rumit. Proses pengerjaan busana ini memakan waktu sedikit lebih bisa jadi cepat dan dalam pemakaiannya juga membutuhkan bantuan. Pada pola busana *ready to wear* terdiri dari dua piece. Terdiri dari 1 baju atasan dan 1 rok dengan ruffle tumpuk dibawahnya.

2. Semi Couture

Semi Couture merupakan mahakarya tertinggi di dunia mode dirancang sesuai ukuran tubuh customer, sehingga satu harga busana ini sangat lumayan tinggi karena proses pengerjaannya sangat rumit. Desain *semi couture* terpilih karena menggunakan pola dan detail yang rumit, waktu pengerjaan yang lama, serta penggunaan bahan dan material dengan kualitas tinggi, terbaik dan mahal. Pola busana selanjutnya yaitu *semi couture* memiliki 3 bagian busana yang terdiri dari bustier, jubah dan rok yang menjuntai kebelakang.

WUJUD KARYA

Penciptaan karya *ready to wear*, dan *semi haute couture* diwujudkan atau diciptakan dengan menggunakan gaya ungkap analogi. Pada penciptaan karya busana ini terdapat lima kata kunci terpilih yang dianalogikan pada karya busana ini seperti bulu, ekor, tebal, garis bercorak putih hitam, dan sayap. Berikut penugangan kata kunci dengan gaya ungkap analogi pada karya busana. *Style feminine* dalam dunia fashion selalu menjadi style yang

menonjol di busana wanita. Gaya *feminime* ini cenderung menyukai hal yang detail, menggunakan gaun dengan berbagai model dan juga rok. Pada karya *Ready To Wear* dan *Semi Couture* gaya *feminime* ditunjukkan dengan model bustier, rok yang menjuntai dengan hiasan dan ada sentuhan mutiara dan payet.

1. Perwujudan Busana *Ready to wear*

Ready to wear merupakan karya busana yang bisa dipakai sehari-hari yang memiliki tingkat kesusahan yang *standart*, dengan menggunakan size ukuran S, M, L dan XL. Dengan jabaran penerapan kata kunci dengan gaya ungkap analogi. Kata kunci sayap pada busana ready to wear diimplementasikan pada bagian bawah yang berbentuk ruffle tumpuk tiga. Kata kunci tebal diimplementasikan dengan menggunakan bahan yang sedikit tebal dan kokoh. Kata kunci bulu diimplementasikan dengan sabuk yang berada dibagian pinggang. Kata kunci garis bercorak hitam putih diimplementasikan dengan hiasan yang ada pada ruffle tumpuk 3. Dan kata kunci ekor diimplementasikan dengan rok yang panjang digabung dengan ruffle.



Gambar 3. Wujud Karya Ready To Wear
Sumber: Intan,2022

2. Perwujudan Busana *Semi Couture*

Semi Couture merupakan karya busana yang dipakai pada acara-acara yang tertentu karena model dari semi couture menggunakan dres atau rok yang menjuntai teknik semi couture lebih rumit karena 50% pengerjaannya memakai tangan dan ukurannya menggunakan custom size. Berikut jabaran kata kunci dengan gaya ungkap analogi.

Kata kunci sayap pada busana semi couture diimplementasikan dengan jubah yang menyerupai sayap. Kata kunci bulu diimplementasikan dengan sabuk bulu yang ada dipinggang. Kata kunci tebal diimplementasikan dengan kain yang tebal dan kokoh agar terlihat lebih tegas. Kata kunci garis bercorak putih hitam diimplementasikan dengan hiasan yang ada pada bagian bawah rok. Kata kunci ekor diimplementasikan dengan rok yang menjuntai ke belakang.



Gambar 4. Wujud Karya Semi Couture
Sumber: Intan,2022

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, ide pembuat karya tugas akhir dengan tema besar *Diversity of Indonesia*, maka penulis memilih burung wiwik kelabu sebagai ide pemantik. Busana yang terinspirasi dari burung wiwik kelabu menghasilkan dua karya busana *ready to wear* dan *semi couture*. *Ready to wear* termasuk kategori busana yang bisa langsung dibeli dan dipakai dengan mudah karena sudah menggunakan ukuran *standart* diproduksi secara massal. *Semi Couture* istilah umum busana yang diproduksi dengan *custom size* sesuai *request customer* menggunakan material yang *high end* pengerjaan lebih menggunakan tangan agar lebih detail.

Tugas akhir yang menciptakan karya *Ready To Wear* dan *Semi Couture* dengan mengambil ide pemantik dari “Burung Wiwik Kelabu”

dengan dilanjutkan membuat mindmapping agar bisa menentukan keyword yang akan mengacu dengan karya tugas akhir. Metode penciptaan yang digunakan adalah metodologi desain “FRANGIPANI, *The Secret Steps of Art Fashion*” (Frangipani, Tahapan-tahapan Rahasia dari Seni *Fashion*). FRANGIPANI terdiri dari sepuluh tahapan proses perancangan desain fashion berdasarkan identitas budaya Bali. Namun pada penciptaan karya busana kali ini menggunakan delapan tahapannya saja yaitu *Design Brief, Research and Sourcing, Design Development, Prototypes, Final Collection, Promotion Branding and Marketing, Production, dan Business*.

DAFTAR RUJUKAN

- Amar,MiftahurRahmat.2013 Penerapan Prinsip Desain Dalam Elemen Grafis Pada Ilustrasi Gambar Berita Utama Surat Kabar Tribun Jambi
- J.MacKinon.1993. Panduan Lapangan Pengenalan Burung-burung di Jawa an Bali. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kosasi,Velicia Magdalena.2015 Analisis Dan Evaluasi Model Bisnis Pada Pantai Seafood Restaurant Dengan Pendekatan Business Model Canva
- Mulyana,Mumuh.2014 Pengaruh Periklanan Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian
- Putri,Popi Trisna.2014 Karya Tari I’am Lady
- Sudharsana, Tjokorda Istri Ratna Cora.2018.241 FrangipaniThe Secret Steps of ArtFashion,<https://ciptamedia.org/hibahcme/241>
- Vera,Trirani.2018 Emprit Gantil

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya, Terima Kasih juga kepada pihak yang sudah ikut berpartisipasi dalam pembuatan artikel ini, mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata dalam penulisan yang ada pada artikel.